

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI



PEMBERITAAN KASUS KORUPSI BANSOS KEMENSOS RI

PENELITI

Ken Norton Hustasoit, M.I.Kom / 0318087604
Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom / 0309018802
Syarif Fitri, S.Sn, M.M, M.I.Kom/ 0322098502
Ali Imron Hamid, S.S, M.M, M.I.Kom/ 0326057902

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

FEBRUARI 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Kemensos RI

Peneliti

Nama Lengkap : Ken Norton Hustasoit, M.I.Kom

NIDN : 0318087604

Jabatan Fungsional : -

Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)

Nomor HP : 081361424961

Alamat surel (e-mail) : kennortonhs@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom

NIDN : 0309018802

Jabatan Fungsional : Lektor 300

Program Studi : Penyiaran (D3)

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : Syarif Fitri, S.Sn, M.M, M.I.Kom

NIDN : 0322098502

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Penyiaran (D3)

Anggota Peneliti (3)

Nama Lengkap : Ali Imron Hamid, S.S, M.M, M.I.Kom

NIDN : 0326057902

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Penyiaran (D3)

Biaya Penelitian : Rp. 4.635.000,-

Jakarta, 2 Februari 2024

Menyetujui,

Ketua LPPM



(Dr. Taufik Baidawi, M.Kom)

NIP. 200304891

Peneliti,



(Ken Northon Hutasoit, M.I.Kom)

NIP. 199810339

Mengetahui,

Rektor



(Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng)
NIP. 199810339

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. RuangLingkup.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
3.1 Tujuan Penelitian	10
3.2 Manfaat Penelitian	10
BAB IV METODE PENELITIAN	15
4.1. Lokasi Penelitian	15
4.2. Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data	15
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	17
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	22
6.1 Kesimpulan	22
6.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26
Lampiran 1. Realisasi Biaya Penelitian	26
Lampiran 2. Biodata Peneliti	27

RINGKASAN

Pemberitaan putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka yang diduga terlibat dalam kasus korupsi bansos Kemensos menjadi perhatian publik. Penelitian ini berupaya mengungkap apa di balik pemberitaan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Kritik Media Bell Hooks dengan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Naskah berita yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Majalah Tempo* Edisi Senin 20 Desember 2020 dan berita CNBC Indonesia edisi 23 Desember 2020. Temuan penelitian ini adalah dominasi aktor politik baik yang mendukung Presiden Joko Widodo maupun aktor yang berseberangan dengannya pada pemberitaan media berimplikasi pada marginalisasi kepentingan publik tidak dominan. Selain adanya kepentingan politik di balik pemberitaan, terdapat kepentingan untuk komodifikasi konten berita untuk menarik perhatian pembaca atau penonton.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa sebagai ruang publik akhir-akhir ini ramai menyajikan berita tentang korupsi di tengah pandemi Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19). Sebagian publik mungkin tidak kaget ketika menyaksikan berita Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap tersangka penerima dan pemberi suap kasus pengadaan bantuan sosial (Bansos) Kementerian sosial. Namun sebagian publik mungkin sedikit kaget bahwa setelah penangkapan itu, KPK menetapkan Menteri Sosial (Mensos) Juliari Batubara sebagai tersangka. Mereka yang sedikit kaget adalah mereka yang pernah menyaksikan video Juliari Batubara yang berisikan pendekatan politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu mencegah korupsi. Dalam video berjudul *Solusi Cegah Korupsi Ala Menteri Sosial Juliari Batubara* berdurasi 1 menit 45 detik, yang dipublikasi akun *Youtube Tribunenews.com* itu, Juliari berkata “Kalau kamu korupsi, kasihan anak, istrimu...” Mungkin sedikit saja kaget karena sebelumnya pejabat dan anggota DPR yang menjadi iklan antikorupsi juga akhirnya berlabuh di tangan KPK, sebut saja misalnya, mantan Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum, mantan Menpora Andi Malarangeng, dan mantan Anggota DPR RI Angelina Sondakh yang menjadi bintang iklan “katakana tidak untuk korupsi” yang ditayang di sejumlah stasiun televisi masuk jeruji melalui proses hukum pidana korupsi di KPK. Publik mungkin lebih kaget ketika pemberitaan mulai ramai menyebut Gibran Rakabuming Raka yang merupakan Putra Presiden Joko Widodo diduga tersangkut kasus Bansos Mensos Juliari. Majalah *Tempo* edisi Senin 20 Desember 2020 yang pertama mengaitkan Nama Gibran dengan kasus Mensos Juliari. Setelah pemberitaan itu, sejumlah media memberitakan Gibran dengan sudut pandang masing-masing. Ada yang memuat berita negatif atau menyudutkan Gibran dan ada juga yang positif membela Gibran. Pertarungan

media-media dalam pemberitaan Gibran dalam kaitannya dengan kasus Mensos Juliari menarik dikaji dari Paradigma Kritis Ilmu Komunikasi. (1)

Dalam penelitian ini, fakta (ontology) adalah berita tentang Gibran Rakabuming Raka, putra Presiden Joko Widodo, yang diduga terlibat dalam kasus korupsi Mensos Juliari Batubara. Dalam ilmu komunikasi, kajian media termasuk perbincangan atau berita. Paradigma Kritis mengatakan bahwa ada alasan di balik berita tersebut, bukan hanya diberitahukan kepada publik. Kepentingan di balik berita tidak terlepas dari kepentingan wartawan yang meliputnya, staf redaksi untuk media online dan cetak, dan produser televisi. Tidak jarang, berita teks atau audio visual terkait dengan kepentingan pemilik dan pihak lain. Paradigma Kritis menawarkan perspektif epistemologis tentang pentingnya berita. Tujuan paradigma kritis ini adalah untuk mengungkap ideologi, praktik sosial, politik, dan ekonomi pemilik media yang mendominasi opini publik. Bell Hooks, seorang kritikus media mendefinisikan pemberitaan sebagai upaya untuk mengacaukan dan menghapus ideologi dominasi, yang ia definisi sebagai supremasi kulit putih kapitalis patriarki. (2)

Menurut teori kritik media Bell Hooks, dekolonisasi adalah metode utama untuk mengganggu dominasi. Hooks mengajukan dua bentuk dekolonisasi: kritik dan penemuan. Dekolonisasi menggunakan model untuk menciptakan realitas non-dominan secara kritis, analitis, dan strategis. Karena sifat penyebaran media, politik dominasi menentukan bagaimana sebagian besar gambaran yang kita konsumsi dibuat dan dipromosikan. Penemuan, di sisi lain, adalah jenis budaya yang tidak mendominasi. Pembuatan, atau tindakan, adalah metode utama untuk menciptakan bentuk. Menurut Hooks, kritik tidak berguna jika orang tidak dapat mengubah kebiasaan mereka atau membiarkan pemikiran tersebut masuk ke dalam jiwa dan kehidupan mereka untuk mengubah kita. (3)

Penemuan dalam teori Kritik Media Bell Hooks ini, menurut penulis, merupakan nilai atau kegunaan (*aksiologi*) sebuah pengetahuan. Penemuan bentuk budaya tidak mendominasi menurut penulis penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Dalam penelitian ini, analisis wacana kritis Norman Fairclough digunakan. Analisisnya terdiri dari tiga level: 1) mikro, yang mencakup analisis fonologi, grammar, kosakata, dan semantik; 2) meso, yang mencakup praktik diskursif, yaitu hubungan antara teks dan praktik sosial (interpretasi). Praktik diskursif berkaitan dengan aspek sosiokognitif produksi dan interpretasi teks; dan 3) lembaga, yang mencakup analisis fonologi, grammar, kosakata, dan semantik. Hal ini berkaitan dengan berbagai tingkat organisasi sosial, termasuk kelompok sosial, situasi, konteks institusional, dan kelompok umum. (4)

Berdasarkan uraian pada latar belakang, yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah kepentingan apa dan siapa saja dibalik pemberitaan tentang Putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka diduga terlibat kasus Mensos Juliari Batubara?

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Kemensos RI .

1.3. Ruang Lingkup

Dalam Penulisan proposal ini penulis menganalisis bagaimana Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Kemensos RI .

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Kemensos RI

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Oleh karena itu, analisis yang akan terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Di balik wacana tersebut terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Dalam analisis wacana kritis, wacana tidak hanya tidak dipahami semata sebagai suatu bahasa. Bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan dengan konteks. Konteks disini berarti bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk praktik kekuasaan. (5)

Fairclough membangun sebuah model yang mengintegrasikan secara bersama-sama analisis wacana yang didasarkan pada linguistic dan pemikiran sosial dan politik, dan secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial. Fairclough menggunakan wacana menunjuk pada pemakaian bahasa sebagai praktik sosial, lebih daripada aktivitas individu atau merefleksikan sesuatu

Fairclough juga menerapkan konsep wacana dengan menggunakan tiga hal yang berbeda. Dalam pengertian yang paling abstrak, wacana mengacu pada penggunaan bahasa sebagai praktik sosial. Kedua, wacana dipahami sebagai jenis bahasa yang digunakan dalam suatu bidang khusus, seperti wacana politik atau ilmiah. Ketiga, dalam penggunaan yang paling kongkret, wacana digunakan sebagai suatu benda yang bisa dihitung, yang mengacu pada cara bertutur yang memberikan makna yang berasal dari pengalaman-pengalaman yang dipetik dari perspektif tertentu. (6)

Fairclough membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi:

- Teks (*text*), dipusatkan pada ciri-ciri formal (kosakata, tata bahasa, sintaksis dan koherensi kalimat).
- Praktik kewacanaan (*discourse practice*), yang melibatkan pemroduksian dan pengosumsian teks.
- Praktik sosial (*sociocultural practice*), yang mencakup peristiwa komunikatif

Dalam model Fairclough, teks ini dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata, semanti, dan tata kalimat. Ia juga memasukkan koherensi dan kohesivitas, bagaimana antarkata tersebut digabung sehingga membentuk sebuah pengertian. Semuanya digunakan untuk menganalisis tiga masalah yaitu ideasional yang merujuk pada representasi tertentu yang ingin ditampilkan dalam teks, relasi yang merujuk pada seperti apa teks disampaikan dan identitas yang merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas pembuat teks dan bagaimana personal dan identitas ini hendak ditampilkan. (7)

Titik perhatian Norman Fairclough adalah melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan. Bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk tindakan, dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis harus dipusatkan pada bagaimana bahasa itu terbentuk dan dibentuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu. Menurut Fairclough gejala linguistic juga merupakan gejala sosial, baik secara tertulis maupun lisan. Manusia melakukan itu karena mereka memiliki tekad secara sosial dan agar terjadi efek sosial. (8)

2.2. Berita

Definisi berita menurut KBBI secara etimologi merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Sementara JB Wahyudi melengkapi definisi berita, yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. (9).

Suatu berita haruslah memenuhi standar sesuai kaidah jurnalistik yang disebut nilai berita. Nilai berita adalah prosedur standar peristiwa apayang bisa

disebarkan kepada khalayak. Secara umum, nilai berita tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- *Prominance*, nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang dipandang penting. Kecelakaan yang menewaskan satu orang bukan berita, tetapi kecelakaan yang menewaskan penumpang satu bus baru berita, atau kecelakaan pesawat terbang lebih dipandang berita dibandingkan dengan kecelakaan pengendara sepeda motor.
- *Human Interest*, peristiwa lebih memungkinkan disebut berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak. Peristiwa abang becak yang mengayuh dari Surabaya ke Jakarta lebih memungkinkan dipandang berita dibandingkan peristiwa abang becak yang mengayuh becaknya di Surabaya saja.
- *Controversy*, peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasasaja. Peristiwa kerusuhan antara penduduk pribumi dan Cina lebihlayak disebut berita dibandingkan peristiwa sehari-hari antarpenduduk pribumi.
- Unusual, berita mengandung peristiwa yang tidak biasa, peristiwa yang jarang terjadi. Seorang ibu melahirkan enam bayi dengan selamat lebih disebut berita dibandingkan dengan peristiwa kelahiran seorang bayi.
- *Proximity*, peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosi dengan khalayak.
- Selain nilai berita, hal prinsip lain dalam proses produksi berita adalah apa yang disebut sebagai kategori. Kategori tersebut dipakai untuk membedakan jenis isi berita dan subjek peristiwa yang menjadi berita. Lima kategori berita dapat digambarkan sebagai berikut:
- *Hard news*, berita mengenai peristiwa yang terjadi saat itu. Kategori berita ini sangat dibatasi oleh waktu dan aktualitas. Semakin cepat diberitakan semakin baik. peristiwa yang masuk dalam kategori *hard*

news ini bisa peristiwa yang direncanakan (Sidang Istimewa, Memorandum, pemeriksaan pejabat yang dituduh korupsi), bisa juga peristiwa yang tidak direncanakan (kerusuhan di Sampit, atau bencana alam di Lampung).

- *Soft news*, kategori berita ini berhubungan dengan kisah manusiawi (human interest). Kalau dalam *hard news*, peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang terjadi saat itu dan dibatasi oleh waktu, maka *soft news* tidak. Ia bisa diberitakan kapan saja. Perbedaan antara berita *hard news* dan *soft news* terletak pada *hard news* adalah cerita yang menarik untuk manusia, sedangkan *soft news* adalah cerita yang menarik karena berhubungan dengan kehidupan manusia.
- *Spot news*, *spot news* adalah subklasifikasi dari berita yang berkategori *hard news*. Dalam *spot news*, peristiwa yang akan diliput tidak bisa direncanakan. Misalnya seperti peristiwa kebakaran, pembunuhan, kecelakaan, dan gempa bumi.
- *Developing news*, *developing news* adalah subklasifikasi lain dari *hard news*. Baik *spot news* maupun *developing news* umumnya berhubungan dengan peristiwa yang tidak terduga. Tetapi dalam *developing news* dimasukkan elemen lain, peristiwa yang diberitakan adalah bagian dari rangkaian berita yang akan diteruskan keesokan atau dalam berita selanjutnya. Peristiwa jatuhnya pesawat terbang adalah peristiwa yang tidak terduga. Tetapi pemberitaan terus berlanjut, ada sambungan dalam berita selanjutnya.
- *Continuing news*, *continuing news* adalah subklasifikasi lain dari *hard news*. Dalam *continuing news* peristiwa-peristiwa bisa diprediksikan dan direncanakan. Peristiwa jatuhnya memorandum sampai sidang istimewa adalah contoh dari *continuing news*. (10)

2.3. Media Online

Media massa merupakan wadah dimana hasil karya jurnalis dipublikasikan atau disiarkan. Media massa terdiri dari tiga kategori, yaitu media massa cetak seperti surat kabar dan majalah, media massa elektronik seperti radio dan televisi,

serta media sosial yang memanfaatkan internet seperti media *online*. Namun, media baru ini memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan. Media online sudah banyak dijadikan orang sebagai alternatif dalam mendapatkan akses informasi dan berita. (11)

Media online dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web internet, juga sebagai media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori “media baru” yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi *real-time*. (12).

Sopyan dalam uraian Nuruddin, menjelaskan beberapa karakteristik media online, diantaranya, (1) kemudahan bagi pengakses untuk mengalihkan pengaksesan, (2) *real time* atau bisa langsung disajikan, pengguna (*user*) dapat informasi secara sering dan terbaru, (3) unsur multimedia atau bentuk publikasi yang lebih kaya, ada banyak fitur, ilustrasi tampilan yang menarik, jenis warga yang beragam dan lain-lain, (4) interaktif atau *hyperlink* memungkinkan user terhubung dengan link-link lainnya. (13)

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis peran kampanye media sosial dalam membentuk perilaku pemilih muda di DKI Jakarta. Dalam era digital yang semakin berkembang, media sosial menjadi platform utama di mana informasi politik dan kampanye dipertukarkan secara cepat dan luas. Tujuan utama penelitian adalah menggali bagaimana kampanye melalui media sosial mempengaruhi pola pikir, preferensi, dan keputusan pemilih muda di konteks politik DKI Jakarta.

Melalui pendekatan analisis, penelitian ini akan mencoba memahami bagaimana pesan-pesan kampanye disampaikan melalui media sosial, bagaimana pemilih muda meresponsnya, dan dampaknya terhadap keputusan pemilihan mereka. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi strategi kampanye yang paling efektif dalam menarik perhatian dan mendapatkan dukungan dari pemilih muda.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media sosial berkontribusi pada pembentukan opini dan persepsi politik pemilih muda. Dengan memahami peran media sosial dalam membentuk perilaku politik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih khusus tentang dinamika politik di DKI Jakarta, khususnya dalam konteks partisipasi dan preferensi pemilih muda. Kesimpulan dari penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran media sosial dalam proses demokrasi lokal.

3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang substansial dalam beberapa aspek penting

3.2.1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan mendalam terkait peran kampanye media sosial dalam membentuk perilaku pemilih muda di DKI Jakarta. Pemahaman ini menjadi penting karena dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merancang strategi komunikasi dan interaksi yang lebih efektif antara pengambil kebijakan, kandidat, dan kampanye politik dengan pemilih muda.

3.2.2. Bagi mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika

Penelitian ini memiliki nilai edukatif yang tinggi. Mahasiswa dapat memanfaatkan temuan penelitian sebagai referensi untuk pemahaman lebih baik tentang pengaruh media sosial dalam proses pengambilan keputusan pemilih muda. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan pendekatan kampanye dan kebijakan politik yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan preferensi generasi muda, serta memberikan landasan bagi pengembangan program dan kebijakan yang lebih relevan dengan kelompok pemilih ini.

3.3.3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber acuan penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang serta menjadi tambahan khazanah ilmu dibidang komunikasi mengenai media pembelajaran mata kuliah

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berfokus pada kemajuan teknologi yang memungkinkan peneliti dengan paradigma kritis untuk mengakses teks atau naskah melalui media internet. Penelitian berfokus pada berita tentang putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, dan dugaan keterlibatannya dalam kasus Mensos Juliari Batubara. Untuk mengumpulkan data, kata kunci Gibran-Bansos, Korupsi-Bansos, Gibran-Juliari, dan Gibran-Sritex digunakan melalui mesin pencarian Google. Penelusuran ini membawa penulis ke portal berita yang paling aktif dan paling banyak dicari, detik.com. Portal ini memiliki konten yang lebih lengkap dan cenderung menyudutkan Gibran. Studi juga membandingkan detik.com dengan sindonews.com, sebuah situs berita yang lebih cenderung mendukung Gibran, untuk memahami perspektif yang berbeda. Untuk mendapatkan teks berita dari majalah Tempo, penulis menyebarkan salinan majalah di grup WhatsApp. Setelah data dikumpulkan, metode analisis wacana kritis Norman Fairclough digunakan untuk melakukan analisis pada level mikro, meso, dan makro. Analisis wacana kritis digunakan untuk menggali makna dan konstruksi naratif dari berita yang diakses, memberikan perspektif kritis terhadap isu yang sedang diteliti.

4.2. Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggambarkan pemanfaatan perkembangan teknologi, khususnya internet, sebagai alat yang memudahkan peneliti berparadigma Kritis untuk mengakses teks atau naskah secara luas. Penulis fokus pada berita-berita terkait Putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, yang diduga terlibat dalam kasus Mensos Juliari Batubara. Proses pengumpulan data dilakukan melalui mesin pencarian Google dengan menggunakan kata kunci Gibran-Bansos, Korupsi-Bansos, Gibran-Juliari, dan Gibran-Sritex. Hasil penelusuran mengarahkan penulis pada portal berita yang aktif melaporkan kasus ini, dengan detik.com menjadi yang paling aktif dan

menduduki posisi teratas dalam hasil pencarian. Penelitian ini juga memanfaatkan perbandingan dengan portal berita lain yang memberikan sudut pandang yang berbeda, seperti sindonews.com, untuk memahami berita yang membela Gibran.

Untuk mendapatkan perspektif dari majalah Tempo, penulis menggunakan cuplikan majalah Tempo yang beredar di grup-grup WhatsApp. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan dengan memanfaatkan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough, yang terdiri dari analisis pada level mikro, meso, dan makro. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memanfaatkan teknologi internet untuk mengumpulkan data dengan efisien, tetapi juga menggabungkan analisis wacana kritis untuk memahami secara mendalam berbagai sudut pandang yang terdapat dalam berita, baik yang bersifat menyudutkan maupun membela Gibran Rakabuming Raka dalam konteks kasus Mensos Juliari Batubara.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. HASIL

Saat akun YouTube Komisi Korupsi Republik Indonesia menyiarkan langsung konferensi pers yang mengumumkan kasus korupsi bantuan sosial Kementerian Sosial (Kemensos) dan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap pejabat Kemensos dan rekanan pengadaan barang dan jasa pada 6 Desember 2020 dini hari, media massa mulai ramai memberitakan kasus tersebut. Pengumuman kasus OTT tersebut disiarkan secara langsung oleh beberapa media televisi, seperti Metro TV dan Kompas TV. Konferensi pers tersebut mengumumkan penangkapan enam orang pada Sabtu 5 Desember 2020 dalam tangkapan tangan di beberapa lokasi di Bandung dan Jakarta. Dalam kasus dugaan suap dalam pengadaan bantuan sosial di wilayah Jabodetabek tahun 2020, tindakan tangkap tangan ini dilakukan.

KPK menyita uang tunai senilai Rp 14,5 miliar dalam tujuh koper, tiga tas ransel, dan amplop kecil. Uang tersebut terdiri dari tiga mata uang: Rp 11,9 miliar, USD 171,085, dan SGD 23.000. Setelah gelar perkara, KPK menetapkan lima tersangka dan menemukan bukti awal yang cukup untuk membawa kasus ke proses penyidikan. Diduga sebagai penerima, tiga tersangka adalah JPB (Menteri Sosial), MJS (Pejabat Pembuat Komitmen di Kementerian Sosial), dan AW (Plt. Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial (PSKBS)). Dua tersangka yang diduga sebagai pemberi adalah AIM dan HS. JPB (Juliari P Batubara) datang ke Gedung KPK untuk menyerahkan diri pada esok harinya setelah tersangka ditetapkan. JPB kemudian ditahan selama dua puluh hari mulai 7 Desember 2020 oleh KPK (KPK RI, 2020).

Majalah Tempo menerbitkan berita dua pekan kemudian, pada 20 Desember 2020, tentang dugaan bahwa putra Presiden RI Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, terlibat dalam pengadaan barang dan jasa tas bansos di Kementerian Sosial. Gibran, yang saat ini merupakan calon wali kota Surakarta, menjadi topik utama di media yang dikaitkan dengan bansos. Berita tentang

Gibran terkait kasus Kemensos tersebut bervariasi. Fokus analisis wacana penelitian ini adalah teks berita.

Berita di majalah *Tempo* berikut ini berbicara tentang Gibran dan dugaan saran untuk perusahaan rekanan yang membeli tas bansos dari Kemensos, "Otak-



Atik Paket Bansos dan Jatahuntut Pejabat Negara".

Menurut dua anggota staf tersebut, masuknya nama Sritex merupakan rekomendasi putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka. "Itu bagian anak Pak Lurah," tutur seorang di antaranya. Sebutan "Pak Lurah" mengacu pada Jokowi. Akhir April lalu, Juliari Batubara menyatakan telah mengajak perusahaan yang berbasis di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, itu untuk memproduksi tas pembungkus bahan pokok. Juliari berkilah, penyaluran bantuan sosial sempat terhambat karena pemasok kantong mengalami kendala bahan baku yang harus diimpor. "Pemasok sebelumnya kesulitan bahan baku yang harus impor," kata Juliari. Kementerian Sosial memesan tas bantuan sosial kepada PT Sritex sebanyak 10 juta kantong.

Dimintai tanggapan, Direktur Utama Sritex Iwan Setiawan Lukminto tak merespons saat dimintai konfirmasi. Begitu pula Gibran Rakabuming Raka—baru saja memenangi pemilihan Wali Kota Solo, dia tak merespons pertanyaan yang dikirimkan *Tempo* ke telepon selulernya. Juru bicara relawan Gibran, Kuat Hermawan, sempat mengirimkan pesan balasan ketika dimintai tanggapan. Namun dia buru-buru menghapus pesan tersebut.

...

Berita majalah *Tempo* yang menyinggung Gibran hanya bagian dari keseluruhan berita dengan judul utama *Korupsi Bansos di Kubu Banteng*. Isinya tidak lebih dari tiga alinea berikut ini:

Juliari Batubara dan timnya, khususnya, tidak hanya menunjuk perusahaan pengadaan paket, tetapi juga menunjuk rekanan untuk membuat goodie bag. Dua anggota staf Kementerian Sosial mengatakan Juliari meminta mereka berhenti mencari vendor tas kain. Karena itu, PT Sri Rejeki Isman Tbk, juga dikenal sebagai Sritex, akan memproduksi tas yang akan digunakan Integra Padma Mandiri sebagai wadah. Namun, usaha kecil-menengah akan diprioritaskan untuk mendapatkan tas tersebut pada awalnya.

Dua anggota staf mengatakan bahwa pemberian nama Sritex didasarkan pada rekomendasi Gibran Rakabuming Raka, putra Presiden Joko Widodo. Seorang anggota staf mengatakan, "Ini adalah bagian dari anak Pak Lurah." Jokowi disebut sebagai "Pak Lurah". Juliari Batubara mengumumkan akhir April lalu bahwa dia telah meminta perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, untuk membuat tas pembungkus bahan pokok. Juliari mengatakan bahwa pemasok kantong menghadapi masalah dengan bahan baku yang harus diimpor, yang menyebabkan penundaan penyaluran bantuan sosial. "Pemasok sebelumnya kesulitan bahan baku yang harus diimpor," katanya. PT Sritex menerima pesanan 10 juta tas bantuan sosial dari Kementerian Sosial.

Saat dimintai konfirmasi, Direktur Utama Sritex Iwan Setiawan Lukminto tidak memberikan tanggapan. Selain itu, Gibran Rakabuming Raka, yang baru saja memenangkan pemilihan Wali Kota Solo, tidak menanggapi pertanyaan yang dikirimkan Tempo melalui telepon seluler.

Ketika dimintai tanggapan, Kuat Hermawan, juru bicara relawan Gibran, sempat mengirimkan pesan balasan. Namun, pesan tersebut dihapus dengan cepat olehnya (Majalah Tempo, 2020).

Mengacu pada analisis wacana kritis Norman Fairclough dilakukan analisis teks. Teks yang dianalisis adalah kalimat yang signifikan yang mengandung makna metafora atau makna yang menyembunyikan kepentingan politik, ekonomi, atau ideologi. Dari naskah di atas berikut ini yang dianggap sebagai kalimat yang signifikan.

Dua anggota staf mengatakan bahwa nama Sritex diusulkan oleh putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka. Seorang anggota staf mengatakan, "Ini adalah bagian dari anak Pak Lurah." Jokowi disebut sebagai "Pak Lurah".

Apa yang bisa ditangkap dari kalimat di atas. Kalimat di atas akan bisa ditafsirkan beragam. Tapi, tanpa harus berpikir rumit, kalimat itu dapat diartikan bahwa putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka mendapat jatah proyek. Jika melihat rangkaian berita *Tempo* di atas, tim liputan *Tempo* melakukan penelusuran dan melakukan konfirmasi namun tidak berhasil mendapatkan keterangan dari Gibran dan pihak Sritex. Dalam menjalankan tugas-tugas jurnalisme ada kewajiban untuk melakukan verifikasi dan konfirmasi memberi ruang hak bagi yang disebut namanya dalam suatu kasus. Di satu sisi, sepiantas *Majalah Tempo* terlalu cepat menerbitkan berita itu tanpa mendapat keterangan dari Gibran dan Sritex, walaupun di sisi lain, *Tempo* sudah melakukan tugasnya meminta tanggapan dari kedua pihak tersebut. Dalam kasus pemberitaan ini, *Tempo* berani mengambil risiko gugatan dari pihak Gibran dan Sritex dan mengambil tanggung jawab dengan melindungi narasumber karena berita ini memuat sumber anonim.

Dalam jurnalisme investigatif menggunakan sumber anonim merupakan keputusan mengambil tanggung jawab untuk melindungi narasumber yang berpotensi mendapat ancaman setelah pemberitaan. Keputusan redaksi seperti ini hanya mungkin dilakukan dalam hal berita tersebut benar-benar untuk kepentingan publik. Dari sisi kepentingan publik, jelas masalah korupsi adalah kepentingan publik. Namun tidak cukup hanya mempertimbangkan kepentingan publik, melainkan harus juga mempertimbangkan bukti-bukti yang diperoleh media dan keterangan yang disampaikan narasumber dapat dipercaya. Penafsiran Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Pasal 2 Huruf h yang diatur dalam Peraturan Dewan Pers No. 6 Tahun 2008, menyebutkan, "penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik". Menurut Haryanto KEJ tersebut bisa melandasi penggunaan sumber anonim, ataupun penulisan anonim. (14)

Berita *Tempo* yang menyentuh putra Presiden itu bergulir. Gibran dan Sritex pun menyampaikan bantahan yang dimuat dari berbagai media. Umumnya, satu suara memuat bantahan tersebut dengan memuat utuh pernyataan tertulis Sritex. Begitu juga pernyataan Gibran dimuat utuh di berbagai media televisi seperti *TVOne*.

Dari berbagai berita tentang Gibran dan Sritex, terdapat dua berita yang berbeda dengan berita-berita lainnya terkait bantahan Gibran dan Sritex. Berikut ini dua berita yang dianalisis menggunakan analisis mikro, meso, dan makro.

Seorang mantan mensos Juliari mengklaim bahwa Gibran terlibat dalam pelanggaran seksual.

Juliari Batubara membantah tuduhan bahwa Gibran Rakabuming Raka, putra sulung Presiden Joko Widodo (Jokowi), terlibat dalam kasus dugaan korupsi dana bansos. Dia berpendapat bahwa semua informasi itu salah.

Menurut detikcom, ia mengeluarkan bantahan tersebut pada hari Rabu, 23 Desember 2020, di Gedung Merah Putih KPK Kuningan. Namun, ia tidak membahas bantahannya lebih jauh. Juliari mengklarifikasi, "Nggak, berita tidak benar. Itu tidak benar (Gibran terlibat dugaan korupsi bansos Corona)."

Sebelum ini, diberitakan bahwa Gibran dituduh memberikan katabelece untuk menunjuk PT Sritex sebagai produsen tas bansos. Namun, putra presiden, yang juga memenangkan pemilihan walikota Solo, dengan tegas menentangnya. "Kalau mau korupsi kok kenapa korupsinya baru sekarang, korupsinya nggak dulu-dulu." Saya tidak pernah berpendapat demikian. Proyek besar seperti PLN, Pertamina, atau jalan tol memiliki nilai triliunan. Saya tidak pernah terlihat seperti itu. Apalagi ikut campur seperti itu, kata Gibran di Solo, Senin (21/12).

Selain itu, ia menyangkal bahwa ia melakukan penunjukan PT Sritex untuk tujuan kampanyenya. Ia juga menyatakan bahwa ia siap dipenjara jika terbukti korup. Bisa dicek sendiri, semua bisa dicek. Dana kampanye, LHKPN, dapat diakses melalui internet. Silakan beritahu tim. Kami tidak pernah menyembunyikan nama kami. Baiklah, tangkap jika salah dan tangkap jika ada buktinya. Tidak ada yang mengikuti. Gibran berkata,

"Tidak pernah ada yang namanya peduli, atau apapun itu."

PT Sritex juga membantah masalah tersebut pada kesempatan lain. "Marketing kami di-approach oleh pihak Kemensos," kata Head of Corporate Communication Sritex Joy Citradewi kepada detikcom pada Senin (21/12). Mereka mengklaim bahwa mereka mendekati mereka langsung daripada melalui perantara Gibran. Menurut Sorongan, 2020

Judul berita CNBC Indonesia di atas memiliki kalimat penting, tetapi tidak menjelaskan isiberita. Beritanya diambil dari detik.com, yang mencakup bantahan mantan Mensos Juliari Batubara, yang saat ini berstatus tersangka dalam kasus korupsi bansos Kemensos dan PT Sritex. Apa yang dapat kita ambil dari judul artikel ini? Seorang mantan mensos Juliari mengklaim bahwa Gibran terlibat dalam pelanggaran seksual. Kata-kata ini menimbulkan pertanyaan, "Apakah Mensos Juliari merancang badan?" Dengan mencantumkan tanda tanya, Anda dapat menghindari gugatan. Ada kemungkinan bahwa orang yang menulis judul berita ini meyakini atau setidaknya mencurigai keterlibatan Gibran. Tidak ada hubungan antara judul dan isi berita pada tingkat analisis meso.

Oleh karena itu, yang lebih penting untuk diperhatikan adalah seberapa penting pembuatan judul berita tersebut untuk analisis makro. Dengan demikian, siapa yang memiliki CNBC Indonesia dan detik.com untuk analisis makro? Setelah detikcom (PT Agranet Multicitra

Siberkom/Agrakom) dibeli oleh CT Corp, CNBC Indonesia dan PT Trans Business Corpora dimiliki oleh Chairul Tanjung, yang dekat dengan mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Chairul Tanjung menjadi Menko Perekonomian selama masa Presiden SBY. Setelah berakhir masa jabatan dua periode nya sebagai presiden, SBY dikabarkan menjadi Komisaris U di CNBC Indonesia dan detik.com, kebijakan redaksi dipengaruhi oleh pemberitaan Gubran yang dikaitkan dengan pemerintahan Jokowi. Posisi politik Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), putra sulung Partai Bentukan Partai Demokrat, yang memiliki 54 kursi anggota DPR RI, berseberangan dengan Presiden Joko Widodo.

Di sisi lain, mayoritas pemberitaan memberi porsi pemberitaan pada bantahan Gibran. Sampai saat ini tidak ada pemberitaan menindaklanjuti berita majalah *Tempo* tersebut. Pernyataan Bantahan Gibran, Stritex, dan mantan Mensos Juliari lah yang mewarnaipemberitaan. Selain itu, pernyataan KPK yang menyatakan dugaan keterlibatan Gibran itu sebagai rumor.

Pemberitaan dari sisi menyerang dan membela merupakan warna kepentingan politik. Media menjadi tempat pertarungan politik antar elite yang dalam istilah Bell Hooks, tempat para aktor dominan bertarung. Dampaknya adalah, suara publik yang tidak dominan terpinggirkan.

Selain pertarungan para aktor politik, pemberitaan putra Gibran sebagai putra Presiden Jokowi juga mengundang perhatian publik yang bagi media bisa menjadikannya sebagai daya tarik bagi pembaca atau penonton. Banyaknya *klik* untuk berita yang tayang di portal berita dan *rating* dan *share* bagi media televisi juga akan berimplikasi untuk mendatangkan pemasang iklan, yang dalam teori ekonomi politik Vincent Mosco disebut sebagai komodifikasi yang berfokus pada konten media. (15)

5.2. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Komunikasi dan Bahasa (NIVEDANA) Volume 4 No. 2 Desember 2023 dengan judul "PEMBERITAAN KASUS KORUPSI BANSOS KEMENSOS RI" (ISSN: 2723-7664) membawa dampak signifikan dalam mengungkap dan menganalisis isu penting terkait korupsi di Indonesia. Dengan link yang disediakan, pembaca dapat mengakses hasil penelitian tersebut dan memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana media, dalam hal ini Jurnal NIVEDANA, mengulas dan membahas kasus korupsi bansos di Kementerian Sosial Republik Indonesia. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan berarti terhadap pemahaman masyarakat dan akademisi mengenai peran media dalam memerangi korupsi. Dengan membongkar narasi-narasi pemberitaan yang terdapat dalam jurnal ilmiah tersebut, penelitian ini dapat memberikan wawasan kritis terhadap bagaimana media mengonstruksi berita korupsi dan bagaimana hal tersebut memengaruhi persepsi masyarakat.

Selain itu, publikasi ini juga dapat menjadi sumber referensi penting bagi peneliti, akademisi, dan praktisi di bidang komunikasi dan bahasa yang tertarik untuk lebih memahami dinamika pemberitaan kasus korupsi di Indonesia. Dengan mempublikasikan luaran penelitian di jurnal ilmiah ternama, penulis telah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan literatur akademis dan dapat memicu diskusi serta penelitian lebih lanjut dalam ranah pemberantasan korupsi melalui perspektif media dan komunikasi.

Dengan link:

<https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/NIVEDANA/article/view/947/537>

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berita terkait kasus korupsi bansos Kemensos yang mencuatkan nama putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, menggambarkan sebuah panggung politik yang sarat dengan pertarungan kepentingan di antara para politisi yang berseteru dengan Presiden. Ironisnya, dominasi pemberitaan oleh politisi yang mendukung atau menentang Joko Widodo menimbulkan kekhawatiran bahwa kepentingan publik terabaikan dalam sorotan media.

Pemberitaan yang didominasi oleh motivasi politik dan komodifikasi konten mengejar perhatian pembaca atau penonton, tampaknya melupakan substansi inti kasus korupsi tersebut. Saat berbagai media saling berseteru dalam membela atau menyerang Gibran, perdebatan tersebut tidak mencapai jauh ke dalam esensi kasus yang seharusnya menjadi fokus utama.

Adalah penting bagi media massa untuk menjalankan peran kritisnya dengan memberikan suara kepada aktor-aktor yang tidak dominan dalam konteks ini. Hal ini sejalan dengan interpretasi Bell Hooks, di mana suara-suara yang sering terpinggirkan atau diabaikan perlu didorong untuk memperoleh perhatian yang layak. Melalui pendekatan ini, media dapat membawa nuansa yang lebih mendalam dan seimbang dalam pemberitaan, bukan sekadar mengejar agenda politik yang sesaat.

Meskipun penelitian ini memberikan pemahaman awal, perlu diakui bahwa keterbatasan waktu menjadi hambatan. Studi lebih lanjut dengan melibatkan beragam media dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif, membuka jendela untuk analisis lebih mendalam terkait pengaruh pemberitaan terhadap persepsi publik. Sebuah pendekatan yang lebih holistik dan inklusif akan membantu menciptakan pemberitaan yang lebih objektif dan memberikan kontribusi yang lebih substansial terhadap teori Bell Hooks yang diusung.

6.2. SARAN

Berita terkait kasus korupsi bansos Kemensos yang melibatkan putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, tampaknya terkait erat dengan dinamika politik yang melibatkan pertarungan kepentingan antara politisi yang mendukung dan menentang Presiden. Pemberitaan media yang mendominasi berdasarkan afiliasi politik menimbulkan kekhawatiran bahwa kepentingan publik terabaikan.

Dalam sorotan pemberitaan, terlihat adanya dominasi pihak yang berpihak atau menentang Gibran, yang mengarah pada minimnya pembahasan substansi kasus korupsi itu sendiri. Fokus media lebih terarah pada upaya politik dan komodifikasi konten untuk menarik perhatian pembaca atau penonton. Oleh karena itu, perlunya upaya kritis dari media massa untuk memberikan suara kepada aktor-aktor yang tidak dominan menjadi sangat penting guna menggali lebih dalam esensi kasus tersebut.

Sayangnya, dalam keterbatasan waktu, penelitian ini memiliki kelemahan karena belum mengkaji variasi media yang terlibat. Untuk mencapai hasil yang lebih kontributif terhadap teori Bell Hooks, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif dengan melibatkan analisis lebih banyak naskah berita.

Dengan melibatkan berbagai sumber media, kita dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana pemberitaan mencerminkan dinamika kekuasaan politik serta memastikan bahwa suara aktor-aktor yang tidak dominan juga didengar.

Sebagai langkah lanjutan, penelitian lebih lanjut dapat membahas dampak pemberitaan terhadap persepsi publik terhadap kasus korupsi tersebut. Dengan mendekonstruksi naratif yang mendominasi, media dapat berperan dalam memastikan bahwa informasi yang objektif dan substansial mendapat perhatian yang layak. Hal ini akan mendukung upaya untuk mendorong temuan sesuai dengan interpretasi Bell Hooks, yang memberikan ruang bagi suara-suara yang terpinggirkan untuk diakui dan didengar.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Andi Fachruddin, (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- 2) Asep Syamsul dan M Romli, (2018) *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* Bandung: Nuansa Cendekia.
- 3) Budianto, Heri. (2019). *Kontestasi Politik dalam Ruang Media. Perspektif Critical Discourse Analysis*. Prenada Media Group. Jakarta.
- 4) Dinul Fitrah Mubaraq, (2020) *Analisis Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik*. Sulawesi Selatan: IAIN Pare-Pare Nusantara Press.
- 5) Eriyanto, (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis Group
- 6) Fairclough, N. (1989). *Language and Power*. New York: Longman.
- 7) Haryanto, Ignatius. (2018). Anonim. *Harian Kompas Edisi 24 September 2018*.
- 8) Indah Suryawati, (2011) *Jurnalistik: Suatu Pengantar*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- 9) KPK RI. 2020. *Kegiatan Tangkap Tangandi Lingkungan Kementerian Sosial*.
<https://www.youtube.com/watch?v=ZjUFIn7FvMA>
- 10) Littlejohn, Stephen W., Karen A. Foss, John G. Oetzel. (2017). *Theories of Human Communication*. Waveland Press. Illinois. USA.
- 11) Kompas TV.(2020). *Mensos Juliari Batubara Ditetapkan sebagai Tersangka Kasus Dugaan Korupsi Bansos Covid-19*.
<https://www.youtube.com/watch?v=0Hj2LoDhlCo>
- 12) Mahi M. Hikmat, (2018) *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- 13) Metrotv.(2020). *OTT Suap Kemensos, KPK Amankan Uang Senilai Rp14,5 Miliar*.
<https://www.youtube.com/watch?v=GZMTqsc7ePk>
- 14) Ramadhansari, Ika Fatma. (2020). *Kasus Korupsi Bansos, Rocky Gerung Serang Pembelaan Gibran*.
- 15) <https://kabar24.bisnis.com/read/20201222/15/1334438/kasus-korupsi-bansos-rocky-gerung-serang-pembelaan-gibran>

LAMPIRAN 1

Realisasi Biaya Penelitian

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH BIAYA	SUB TOTAL
1	Peralatan Penunjang		
	Penelusuran Pustaka	Rp 300,000	
	Hardware (HDD)	Rp 765,000	
	Hardware (Modem)	Rp 400,000	
	Hardware (Mouse)	Rp 200,000	
	Sub Total		Rp 1,665,000
2	Bahan Habis Pakai	Rp 100,000	
	Kertas A4	Rp 175,000	
	Alat Tulis Kantor (ATK)	Rp 600,000	
	Tinta Printer	Rp 400,000	
	Data Internet	Rp 300,000	
	Pulsa Telepon	Rp 150,000	
	Fotocopy	Rp 45,000	
	Subtotal		Rp 1,720,000
3	Perjalanan	Rp 400,000	
	Transportasi	Rp 150,000	
	Survey	Rp 150,000	
	Konsumsi	Rp 200,000	
	Subtotal		Rp 900,000
4	Lain-lain	Rp 350,000	
	Dokumentasi dan laporan		
	Subtotal		Rp 350,000
	Total		Rp 4.635,000

LAMPIRAN 2

Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Ketua Peneliti

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ken Northon Hutasoit, M.I.Kom
- b. NIDN : 0318087604
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara Prodi: Ilmu Tanah Fakultas Pertanian.	Universitas Mercu Buana Jakarta Prodi: Magister Ilmu Komunikasi
Tahun Masuk - Lulus	2001	2019

2. Riwayat Pendidikan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 2 Februari 2024

Peneliti



(Ken Northon Hutasoit, M.I.Kom)

NIP. 202103241

C. Identitas Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Tuty Mutiah, S. Ikom, M.M, M.I.Kom
- b. NIDN : 0309018802
- c. Jabatan Fungsional : Lektor 300
- d. Program Studi : Penyiaran (D3)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-2	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas BSI Bandung Prodi: Magister Manajemen	Universitas SAHID Magister Ilmu Komunikasi
Tahun Lulus	2016	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 2 Februari 2024

Peneliti



(Tuty Mutiah, S.I.kom, M.M, M.I.Kom)

NIP. 202108196

D. Identitas Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Syarif Fitri, S.Sn,M.M, M.I.Kom
- b. NIDN : 0322098502
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Penyiaran (D3)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-2	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas BSI	Universitas SAHID
Tahun Lulus	2015	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 2 Februari 2024

Peneliti



(Syarif Fitri, S.Sn,M.M, M.I.Kom)
NIP. 201109328

E. Biodata Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

- g. Nama Lengkap dan Gelar : Ali Imron Hamid, S.S, M.M, M.I.Kom
h. NIDN : 0326057902
i. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
j. Program Studi : Penyiaran (D3)
k. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
l. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-2	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas BSI	Universitas SAHID
Tahun Lulus	2015	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 2 Februari 2024

Peneliti



(Ali Imron Hamid, S.S, M.M, M.I.Kom)
NIP. 20170306